

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kerja sama siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi. Hasil *pretest* kemampuan berkomunikasi siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,46 dengan nilai minimum 37 dan maksimum 54. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil *posttest* mengalami pengaruh dengan nilai rata-rata sebesar 50, nilai minimum 45, dan maksimum 60. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kemampuan kerja sama siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen juga berpengaruh signifikan. Hasil *pretest* kemampuan kerja sama siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,32 dengan nilai minimum 38 dan maksimum 51. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 50,43, nilai

minimum 45, dan maksimum 60. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi dan kerja sama siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002 pada variabel kemampuan berkomunikasi dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 pada variabel kemampuan kerja sama. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kerja sama siswa melalui kegiatan diskusi kelompok, interaksi antarsiswa, berbagi pendapat, serta penyelesaian tugas secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kerja sama siswa kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, bertanya, serta mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan berkomunikasi dan kerja sama dapat berkembang dengan lebih baik.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta kerja sama siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, khususnya model pembelajaran kooperatif, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan interaktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi materi pembelajaran, jumlah pertemuan, maupun variabel penelitian lainnya. Selain itu, peneliti

selanjutnya juga dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.